

Penguatan Kelompok Budidaya Ikan Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Administrasi Keuangan Dan Aplikasinya Melalui Pelatihan

Irianto¹, Baehaki Syakbani², Herawati Khotmi^{3*}, Sopian Saori⁴,
Yusi Faizathul Octavia⁵, Ahmad Bairizki⁶

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM
Jl. Pendidikan No. 1 Mataram

¹ irianto1301@gmail.com

² baehakisyakbani@stieamm.ac.id

^{3*} khotmi.2084@gmail.com

⁴ tsaurisofiy@gmail.com

⁵ yusifaizathul@stieamm.ac.id

⁶ ahmadbairizky@stieamm.ac.id

Abstrak

Pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Bengkel, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Program ini dilaksanakan selama satu bulan. Program yang diberikan adalah tentang Manajemen Bisnis kepada Cangkrung Jaya Group. Manajemen Bisnis menjadi isu utama Grup Cangkrung Jaya. Karena itu dilakukan secara individu bukan dalam kelompok. Masalah lain adalah biaya pakan yang mahal, administrasi keuangan yang tidak teratur, kurangnya keterampilan dan pemahaman manajemen, dan teknik pemasaran yang tidak efektif untuk mencapai pasar yang lebih luas. Metode yang dilakukan dengan memberikan pelatihan manajemen dan administrasi keuangan dan pendampingan untuk menyusun laporan keuangan. Selain itu, sosialisasi tentang penguatan kelompok. Tujuan dari pengabdian ini adalah menciptakan pola pikir antar kelompok, memiliki laporan keuangan sederhana dan memiliki keterampilan dalam manajemen bisnis. Hasil kegiatan terlihat belum adanya kesadaran penguatan kelompok. Pemahaman keterampilan pembukuan mencapai 70%. Pengelolaan pencatatan masing-masing transaksi sudah mulai dilakukan seperti catatan-catatan, arus kas serta penyusunan laporan keuangan. Diperlukan pendampingan lebih dalam mengenai pengelolaan keuangan.

Kata Kunci : Administrasi Keuangan, Penguatan Kelompok

Abstract

This community service was conducted in Bengkel Village, West Lombok, West Nusa Tenggara. The program was given for one month. The given program was about Business Management to Cangkrung Jaya Group. Business Management becomes a main issue of Cangkrung Jaya Group. Because it is conducted individually not in a group. Another problems are expensive feed costs, disorganized financial administration, lack of skill and understanding of management, and ineffective marketing techniques to reach wider market. The methods undertaken by providing management training and financial administration and mentoring to compile financial statements. In addition, socialization about strengthening the group. The purpose of this devotion is the creation of a mindset between groups, having a simple financial statement and having skills in business management. The results of that activity showed there is no awareness of the group strengthening. Understanding accounting skills was reached 70%. Managing the records in each transaction has begun to be carried out such as records, cash flow and financial statements preparation. For further the deep assistance is needed regarding financial management.

Keywords: financial administration, Group Strengthening

I. PENDAHULUAN

Kebutuhan akan makanan semakin meningkat seiring dengan banyaknya jumlah penduduk yang mengalami peningkatan, hal ini dijadikan peluang usaha yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat terwujud apabila masyarakat memiliki keberdayaan, pemberdayaan masyarakat merupakan pembaharuan pandangan hidup dan kultural menuju sikap mental memuliakan masyarakat, perbaikan pendapatan serta perluasan upaya memperbaiki mutu kehidupan sosial ekonomi masyarakat (Novaria, dkk, 2019). Dalam hal memperbaiki kehidupan ekonomi masyarakat diperlukan suatu usaha secara berkelanjutan yang dapat menopang hidup masyarakat tersebut. Salah satu usaha yang lagi marak di Desa Bengkel yaitu budidaya ikan air tawar yaitu ikan Nila.

Budidaya ikan air tawar merupakan salah satu budidaya yang lebih menjanjikan dari segi keuntungan dan lahan yang tidak begitu luas dibandingkan dengan penanaman padi. Perbandingan lahan yang dibutuhkan 1:3 (satu berbanding tiga) dibandingkan dengan penanaman padi.

Dalam pemerosesan budidaya ikan air tawar yang paling berperan selain air yaitu pakan ikan. Menurut Putri, dkk (2018), protein dalam tubuh ikan merupakan senyawa yang kandungannya paling tinggi setelah air dan protein memegang peranan dalam struktur dan fungsi tubuh, seperti pertumbuhan dan reproduksi. Adapun faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam budidaya ikan yaitu :

- a. Penyediaan benih, benih dikatakan baik serta berkualitas unggul sangat penting untuk memperoleh produksi yang tinggi.
- b. Wadah atau tempat pemeliharaan, luas tempat yang tersedia dalam pembudidayaan mempunyai kesesuaian jumlah populasi yang ditebar dan perlu memahami karakteristik dan sifat ikan.
- c. Pengairan, dengan sistem pengairan yang baik, usaha ikan dapat berhasil. Oleh karena itu kebersihan air diperhatikan demi kelancaran pemeliharaan. Serta pintu saluran air diperlukan pemeriksaan yang rutin untuk mengatur sirkus keluar dan masuknya air.
- d. Pakan dan pemupukan, kadungan gizi pakan sangat berperan dibandingkan dengan jumlah pakan yang diberikan.

Pakan yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan ikan, dengan kata lain tidak telalu banyak dan tidak pula sedikit.

e. Pengendalian hama dan penyakit, pembasmian hama didalam air dapat dilakukan bahan pestisida organik. Ini dirasakan penting untuk perawatan dan pemeliharaan kesehatan air serta kebersihan lingkungan di sekitar kolam (Nurbudiyani, dkk, 2017).

Selain tujuan utama dari budidaya ikan tersebut yang sering menjadi kendala atau permasalahan utama yang dihadapi mitra petani ikan Nila yaitu biaya operasional pakan komersial tinggi, padahal pakan pellet komersial merupakan input produksi budidaya yang sangat menentukan tingkat pertumbuhan ikan (Amrullah, dkk,2018). Selain pakan yang paling berpengaruh yaitu air, dimana Perubahan lingkungan perairan akibat pemanasan global (Dewi, dkk, 2018).

Di dusun Bengkel terdapat kelompok budidaya ikan yang diberi nama Cangkrung Jaya. Letak lokasi budi daya ikan Nila terletak di Dusun Bengkel Barat Desa Bengkel Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat. Kecamatan Labuapi merupakan salah satu sepuluh kecamatan yang ada dikabupaten Lombok Barat.

Kecamatan ini berbatasan langsung dengan Kota Mataram disebelah utara, kecamatan Narmada disebelah timur, Kecamatan Gerung dan Kecamatan Kediri di sebelah Selatan serta selat Lombok disebelah barat. Kecamatan Labuapi terdiri dari 12 desa diantaranya desa Bengkel. Dimana Luas wilayah Bengkel 1,8 km² yang terdiri dari luas tanah sawah 119,10 Ha, luas tanah kering 60,90 Ha. Didesa Bengkel terdapat 11 BPD (Badan permusyawarahan Desa), 9 LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat) dan 30 PKK (program Kesejahteraan Keluarga) (ntb.bps.go.id).

Sejarah berdirinya kelompok budidaya ikan Cangkrung Jaya diawali dari perkumpulan perkumpulan pengajian pada tahun 2008 silam. Kelompok Cangkrung Jaya terdiri dari 23 orang.

Berdasarkan data kelompok Cangkrung Jaya, mereka memegang peranannya masing-masing dalam pengelola budidaya ikan. Cangkrung Jaya memperoleh sumber permodalan dari dana bank sebanyak dua kali yaitu KUR senilai Rp. 500.000.000,- dan Rp. 200.000.000, . Sedangkan untuk modal awal lahan yang digunakan dalam pengelola budidaya ikan air tawar ikan Nila dimulai dari sewa. Tanah disewa milik

musolla yang ada tidak jauh dari mussolla seluas 2.500 m² dan lahan tersebut disewa secara tahunan sedangkan untuk biaya sewa tergantung dari hasil panen ikan. Sedangkan untuk saat ini luasnya lahan baik milik kelompok ataupun disewa sejumlah 8.000 m². Berikut gambaran lahan yang digunakan sebagai budidaya Ikan air tawar dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Lahan Budidaya Air Tawar

Diawal pendirian kelompok Cangkrung Jaya dalam pengelolaan usaha melakukan pencatatan pembukuan dan mempunyai administrasi yang lengkap. Hal ini terlihat dari adanya nota-nota setiap terjadinya transaksi, terdapat berbagai macam buku diantaranya daftar hadir anggota kelompok, surat masuk dan surat keluar, buku rencana kerja kelompok, buku kas, buku inventaris, buku agenda rapat dan buku tamu.

Berdasarkan buku catatan yang tersedia kelompok Cangkrung Jaya sudah melakukan pencatatan administrasi umum dan administrasi keuangan. Seiring berjalannya waktu salah satu kelompok yang melakukan pencatatan keuangan keluar dari kelompok Cangkrung Jaya dengan kata lain membuka usaha sendiri. Dengan keluarnya salah satu anggota tersebut pencatatan administrasi umum ataupun keuangan tidak dilakukan pencatatan dan mereka beranggapan sudah terdapat saling percaya yang tinggi antara ketua, bendahara, sekretaris ataupun anggota yang lain mengenai pengelolaan keuangan kelompok Cangkrung Jaya.

Berdasarkan hasil analisis situasi, oleh team di lokasi, diperoleh beberapa permasalahan yang dihadapi oleh kelompok Cangkrung Jaya sebagai berikut :

- a. Pengelolaan usaha masih dilakukan secara individu, belum dilakukan secara kelompok
- b. Biaya operasional pakan komersial yang tinggi yang merupakan input produksi ikan Nila
- c. Pengelolaan admistrasi keuangan usaha belum tertata dengan baik ini

dikarenakan masih kurangnya pemahaman dan keterampilan pengurus kelompok dalam mengelola keuangannya.

d. Teknik pemasaran yang digunakan masih kurang efektif, untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Dari berbagai uraian sebelumnya adapun kesetaraan dengan penulisan ini yaitu pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Syamsuddin & Johnny Tanamal (2020), memberikan kesimpulan bahwa masyarakat nelayan yang tergabung dalam kelompok tersebut tugas pokoknya hanya merawat dan menjaga rumah ikan, meja transplansi serta apartemen ikan dari atas permukaan laut, ini dikarenakan masyarakat belum memiliki peralatan untuk menyelam serta belum mengetahui cara penggunaannya. Berbeda halnya dengan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Surjono, dkk, (2018) mengenai Penerapan Standarisasi Laporan Keuangan UMKM dari pengabdian tersebut disimpulkan bahwa pemahaman peserta tentang pembuatan laporan keuangan sederhana UMKM semakin baik setelah mengikuti penyuluhan konsep manajemen usaha terpadu. Setara dengan pengabdian

yang dilakukan Supaya, dkk (2018) terkait mengenai penerapan penyusunan laporan keuangan. Dari hasil pengabdiannya menyimpulkan kegiatan penerapan teknologi laporan keuangan dan pemasaran berbasis internet pada Kelompok Usaha Makanan Jaya Mandiri berbasis internet dapat meningkatkan produksinya, dan kelompok makanan ini memulai menghitung biaya harga pokok produksi (HPP) jumlah produksi dan omzet penjualan meningkat 10%.

Adapun Tujuan dari dilakukannya pengabdian dalam masyarakat ini yaitu :

1. Terciptanya kesatuan kelompok dalam menjalankan usahanya
2. Mampu membuat buku kas masuk dan keluar serta memiliki laporan keuangan sederhana yang berkelanjutan
3. Memiliki manajemen usaha dan keuangan sebagai arah untuk memperoleh kredit usaha kecil menengah yang dibiayai oleh pihak perbankan.

II. METODE

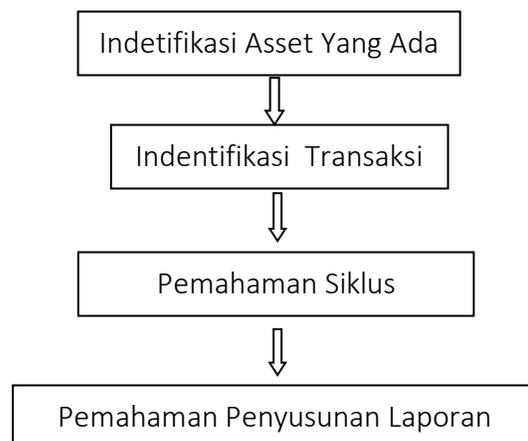
Sasaran Kegiatan pengabdian yaitu kelompok budidaya ikan yang diberi nama Cangkrung Jaya. Letak lokasi budi daya ikan

Nila terletak di Dusun Bengkel Barat Desa Bengkel Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat. Dalam kegiatan ini yang terlibat yaitu 6 orang dosen dan 4 mahasiswa dengan jurusan akuntansi dan manajemen serta anggota dari kelompok Cangkrung Jaya. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan di awal kelompok usaha Cangkrung Jaya mengharapkan memiliki pengetahuan serta keterampilan mengelola manajemen keuangan usahanya dengan tujuan agar lebih tertata dengan baik dari segi keuangan. Pertimbangan memilih kelompok usaha Cangkrung Jaya karena sebelumnya telah mendapatkan pembiayaan dari pihak perbankan dan hasil dari pendanaan tersebut apakah sudah terlealisasi atau tidak dari segi penggunaan dana. Tanggapan dari masyarakat mengenai manajemen keuangan yang akan kami berikan berupa pelatihan kepada kelompok Cangkrung Jaya begitu antusias.

Metode pelaksanaan pengabdian yang digunakan yaitu pelatihan dan diskusi dengan kelompok Cangkrung Jaya. Berikut rincian metode rencana kegiatan yang akan dilaksanakan :

a. Pelatihan manajemen dan administrasi keuangan serta pendampingan

menyusun laporan keuangan sehingga mitra memiliki kemampuan mengelola usaha dengan baik serta menyusun laporan keuangan sederhana yaitu salah satunya membuat kas masuk & keluar sampai menyusun laporan keuangan. Berikut tahapan rencana kegiatan yang dilakukan pada gambar 2 berikut ini :



Gambar 2 : Alur Rencana Kegiatan

b. Sosialisasi mengenai penguatan kelompok dengan tujuan agar terbentuk menjadi satu kesatuan kelompok dengan metode ceramah dan Tanya Jawab (diskusi).

Pelaksanaan kegiatan ini akan tercapai jika target yang diberikan kepada kelompok dapat dilaksanakan dengan baik dan target inilah yang akan menjadi bahan evaluasi keberhasilan

kegiatan. Adapun target mengukur keberhasilan kegiatan ini adalah :

1. Terciptanya pola fikir antara kelompok untuk menjadi satu kesatuan dalam menjalankan usaha.
2. Memiliki laporan keuangan sederhana, laporan buku kas masuk dan kas keluar, mampu membuat data inventaris.
3. Memiliki keterampilan dalam memanajemen usaha supaya usaha yang dijalankan dapat berjalan secara berkelanjutan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di kelompok Cangkrung Jaya yang terletak di Dusun Bengkel Barat Desa Bengkel Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat, team pengabdian masyarakat berinisiatif melakukan proses administrasi keuangan, manajemen bisnis, penguatan kelompok sebagai solusi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan melakukan beberapa kegiatan diantaranya tahap awal yaitu melakukan survey lokasi dan melakukan diskusi kecil

ringan dengan kelompok Cangkrung Jaya Seperti yang terlihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3. Survey Pendahuluan

Setelah melakukan survey team kami secara bergilir melakukan pelatihan manajemen keuangan melalui tahap awalnya jawab mengenai pencatatan yang dilakukan kelompok, kemudian secara bertahap setiap minggu datang kelokasi untuk melihat perkembangan dari pelatihan yang diberikan sebelumnya. Pada Rabu 4 Maret 2020 memberi contoh dan membuat arus kas masuk dan keluar. Kemudian Rabu 11 Maret 2020 dilakukan penyusunan inventaris kantor, selanjutnya hari rabu 18 Maret 2020 belajar untuk menyusun laporan laba-rugi dan neraca. Dan hari terakhir tanggal 25 Maret 2020 melakukan evaluasi sejauh mana kelompok mampu membuat laporan keuangan sederhana. Hasil yang dicapai kelompok Cangkrung Jaya mampu menyusun laporan

keuangan sederhana. Berikut gambaran kegiatan yang dilakukan pada kelompok Cangkrung Jaya yang terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4. Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan pengelolaan keuangan yang dilakukan pada kelompok Cangkrung Jaya, ini juga setara dengan pengabdian yang dilakukan oleh Saptono, dkk, (2016) yang menyimpulkan hasil pengabdiannya yaitu pelatihan manajemen usaha dan pengelolaan UKM bermanfaat dalam memberikan motivasi dan peluang usaha serta informasi dalam mengelola keuangan UKM. Sama halnya dengan pengabdian yang dilakukan oleh Sulila, (2018), menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman teori dan kemampuan dalam praktek tata kelola

keuangan oleh kelompok sasaran, meningkatkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan produksi, terstadarisasinya proses produksi ragam produk karawo serta terpenuhi kebutuhan ragam produksi kain karawo sesuai dengan yang diinginkan pasar.

2. Sosialisasi Penguatan Kelompok

Dalam kegiatan ini membutuhkan pengalaman yang dapat memberikan wawasan tentang arti penting penguatan kerjasama dari kelompok. Dalam pelaksanaannya memberikan arahan pentingnya satu kelompok yang utuh yaitu dapat menggali potensi masing-masing anggota mengenai usaha budidaya ikan Nila, menciptakan pengendalian internal antara kelompok, menciptakan kerjasama yang baik untuk keberlangsungan usaha dan dapat memecahkan permasalahan kelompok secara bersama-sama. Selain itu melalui penguatan kelompok terbentuk suatu struktur organisasi yang utuh.

Berdasarkan hasil pengabdian mengenai penguatan kelompok ini pula dilakukan pengabdian yang serupa yang dilakukan oleh Saputra, dkk, (2019), menyimpulkan hasil pengabdian berupa pemberian motivasi kepada petani melalui

penyuluhan, hal ini diperlukan untuk menimbulkan gairah belajar, rasa sadar, mengubah perilaku menjadi petani sukses. Selain motivasi yang diberikan pendampingan dalam proses organisasi yaitu diseminasi informasi sebagai fasilitator, sebagai konsultan, pemantau dan evaluator. Setara juga dengan pengabdian yang dilakukan oleh Widyastuti dkk, (2018) menyimpulkan diperoleh hasil terbentuknya struktur organisasi dan peningkatan pemahaman masyarakat dalam penerapan manajemen berternak kerbau serta aplikasi teknologi reproduksi untuk meningkatkan produktivitas kerbau.

Pembahasan

Berdasarkan uraian di sebelumnya maka dapat ditemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut:

Penghambat

Adapun yang menjadi faktor penghambat pengembangan kelompok Cangkrung Jaya.

1. Merubah pola pikir masing-masing anggota kelompok Cangkrung Jaya masih minim mengenai arti penting dari kelompok.

2. Tempat untuk melaksanakan sosialisasi yang terbatas.
3. Waktu yang terbatas ketika pelaksanaan sosialisasi dikarenakan banyak anggota kelompok yang memiliki kegiatan-kegiatan pribadi sehingga pelaksanaan sosialisasi tidak berjalan maksimal.

Pendukung

- a. Rasa ingin tau dan mau belajar dari masing-masing anggota kelompok Cangkrung Jaya akan sesuatu yang baru sangat tinggi sehingga dapat dengan mudah untuk dilakukan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan sederhana. Sehingga besar harapan materi yang disampaikan bisa terserap dengan baik.
- b. Ketua kelompok ataupun para anggota kelompok mendukung akan diadakannya pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana dan penguatan kelompok di desa Bengkel yang membuat semua kegiatan yang kami laksanakan berjalan lancar.

IV. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan sebagian besar masyarakat di Desa Bengkel salah

satunya dusun Bengkel Barat sebagian besar bekerja sebagai peternak. Belum adanya kesadaran dari kelompok untuk melakukan kegiatan usaha yang sama dalam hal penguatan kelompok. Pemahaman mengenai keterampilan melakukan pencatatan atau pembukuan 70%. Pengelolaan pencatatan dimasing-masing transaksi atau kegiatan sudah mulai dilakukan. Sebagian dari anggota kelompok Cangkrung Jaya telah memahami arti penting pencatatan/pembukuan dan penguatan kelompok dan mampu membuat catatan mengenai administrasi umum, perencanaan anggaran, membuat arus kas masuk dan arus kas keluar serta penyusunan laporan keuangan sederhana. Namun masih diperlukan dorongan dan pendampingan lebih terampil dalam mengelola keuangan kelompok.

Saran

Adapun saran yang bisa diberikan dalam pengabdian ini yaitu

1. Diperlukan adanya kerjasama antara pihak kampus, pemerintah, dan masyarakat dalam hal peningkatan kualitas perekonomian melalui pengembangan wirausaha secara berkesinambungan
2. Mengingat masyarakat antusias untuk menjalankan pelatihan dan antusias untuk membuat laporan administrasi dan keuangannya maka merupakan arahan untuk menambah sumber permodalan. Sumber permodalan diperlukan untuk perluasan usaha maka untuk menambah sumber permodalan diperlukan dukungan dari para investor, bank atau koperasi untuk penanaman modal di kelompok Cangkrung Jaya.
3. Adanya upaya dari kelompok Cangkrung Jaya untuk melakukan perluasan pasar dan upaya untuk membuat pakan ikan sendiri sehingga dapat menekan biaya yang dikeluarkan untuk pakan ikan.
4. Diperlukan adanya sosialisasi atau pelatihan-pelatihan yang lebih lanjut untuk kelangsungan atau keberlanjutan usaha dari para UMKM khususnya di Dusun Bengkel Barat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang memberikan rahmad dan hidayahnya sehingga pengabdian kepada masyarakat selesai pada waktunya. Serta tidak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada Pengelola Jurnal Pengabdian Kepada

Masyarakat MEDITEG Politeknik Negeri Tanah Laut sehingga tulisan ini bisa terbit. Serta tidak kalah pentingnya kami ucapkan pada team pengabdian yang telah meluangkan waktu untuk melaksanakan pengabdian serta kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram yaitu Bapak Dr. H. Umar Said, SH., MM. yang sudah mendukung dan membantu pendanaan pelaksanaan kegiatan pengabdian dan kepada LP3M STIE AMM Mataram yang Mendukung jalannya Pengabdian ini. Serta kami sampaikan pula kepada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram yang ikut serta dalam mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan keterlibatan kepada seluruh pihak masyarakat yang membantu dan mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Amrullah, M. Adnan B., Wahidah, 2018. Produksi Pakan Mandiri Untuk Budidaya Ikan Nila Di Kabupaten Pangkep. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo. Volume 2 No. 1 Juni 2018. 1-7.*

Bidiyani, Endang, Rosalina, Dwi. 2017. Budidaya Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) Menggunakan Teknologi Akuaponik. *Jurnal Abdi Insani Unram. Vol 4 No 1 (2017). 74-78.*

Dewi, K. M., Hubeis, A.V.S. Raharja, Septa. 2018. Strategi Pengembangan Usaha Ikan Nila Salina (*Oreochromis sp.*) Sebagai Varietas Baru Budidaya Perikanan. *Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah. Vol. 13 No. 1 (2018). 66-74*

Nurbudiyani, lin, Suyati E.S., Endriani S, 2017. Penyuluhan Manajemen Budidaya Ikan Pada Usaha Dagang Di Kota Palangkaraya. *Pengabdianmu, Volume No. 1, Maret 2017. 25-39.*

Novaria, Rachmawati, Istijanto S, Nasution UC., Sujianto AE., 2019. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Penyediaan Mesin pakan Ikan Lele Di Desa Nogosari Kabupaten Pacitan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Adimas. vol, No 2 September 2019. 23-30.*

Putri, Diah Asta, Pratiwi Ambar, Suwartiningsih Nurul, 2018. Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Dalam Diversifikasi Olahan Ikan Nila.

- Jurnal Pemberdayaan : Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 2, No. 2 Agustus 2018. 375-380.*
- Provinsi Nusa Tenggara Barat Dalam Angka 2018. <https://ntb.bps.go.id/publication/2018/08/16/90d3aad9541199a1fe6f0e97/provinsi-nusa-tenggara-barat-dalam-angka-2018.html>.
- Saptono, Ari, Dewi Rr. P., Suparno, 2016. Pelatihan Manajemen Usaha Dan Pengelolaan Keuangan UKM Bagi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Purna Di Sukabumi Jawa Barat. *Jurnal Sarwahita. Volume 13 No. 1 2016. 6-14*
- Saputra, DH., Nizar, M, Ilmam MAZ, Rohmi H, Aulia M., Susanty T., Syah LS., Ningsih Baiq, ZH. 2019. Penguatan Kelompok Tani Miftahul Hajat Menuju Kemandirian Ekonomi Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Manajemen & Akuntansi). Vol 2, no. 2 Desember 2019. 145-151.*
- Sulila Ismet, 2018. Produksi Bagi Kelompok Masyarakat Pengrajin Karawo Desa Wisata Religus Bungo Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Volume 24 No. 2, April-Juni 2018. 610-616.*
- Samsuddin, Tanamal, Johnny. 2019. IbM Kelompok Nelayan Dalam Memanfaatkan Dan Merawat Rumah Ikan (Fish Home) di Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala Propinsi Sulawesi Tengah. *JPPM Vol. 7 No. 2 Oktober 2019. 97-101.*
- Surjono, Prasetio Ariwibowo, Mima Nizma. 2018. Penerapan Standarisasi Laporan Keuangan UMKM Bagi Pengusaha Kecil Menengah Untuk Meningkatkan Kinerja Usaha. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 01 No.03, September-Desember 2018. 295-303.*
- Supaya, Sandi, Zaenudin Achmad, Jumi, Mardinawati. 2018. Penerapan Teknologi Laporan Keuangan Dan Pemasaran Berbasis Internet Pada Kelompok Makanan. *Jurnal Dianmas. Vol .7 No 1. April (2018). 13-18*
- Widyastuti R., Indika D, Syamsunarno MRAA. 2018. Penguatan Keompok Tani Kerbau dan Introduksi Teknologi Reproduksi Untuk Peningkatan Produktivitas Kerbau Lumpur di Kelompok Tani Ternak Kerbau Warnasari Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon. Dharmakarya: *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk*

Masyarakat. Vol. 7, No. 3, September 2018: 167-170.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Drs. Irianto, MM.



Lahir di Singaraja Bali, 13 Januari 1958, penulis menyelesaikan program strata 1 pada program studi Manajemen di UII Yogyakarta yang lulus pada tahun 1986. Dan melanjutkan Magister di Universitas Brawijaya dengan konsentrasi Manajemen Keuangan yang lulus pada tahun 1999. Penulis sekarang aktif sebagai dosen (kopertis) pengajar di STIE AMM pada program studi S1 Manajemen.

Baehaki Syakbani, SH., MH.



Lahir Mataram 31 Desember 1959. Penulis melanjutkan studi strata 1 di Universitas Mataram jurusan Ilmu Hukum lulus pada tahun 1987 dan melanjutkan S2 di Universitas Mataram dengan jurusan Ilmu Hukum yang lulus pada tahun 2011. Penulis sekarang aktif sebagai dosen pengajar di STIE AMM pada program studi S1 Manajemen dan sebagai pengajar di Universitas Al-Azhar Mataram pada jurusan Hukum.

Herawati Khotmi, SE., M.Acc., Ak., CA.



Lahir di Dasan Agung Mataram, 20 Oktober 1984. Penulis menyelesaikan program strata 1 jurusan Akuntansi di Universitas Gadjah Mada yang lulus tahun 2009 dan melanjutkan studi Profesi Akuntansi & Magister Akuntansi di Universitas Gadjah Mada dengan konsentrasi Akuntansi Keuangan yang lulus pada tahun 2011. Penulis sekarang aktif sebagai dosen pengajar di

STIE AMM pada program studi S1 Akuntansi dan Di Universitas Mataram pada prodi D3-Akuntansi.

Sopian Saori M.Pd. BI



Lahir di Kekait, 31 Desember 1990 Penulis menyelesaikan program strata 1 pada program studi Bahasa Inggris di IKIP Mataram yang lulus pada tahun 2012. Dan melanjutkan S2 di Universitas

Ahmad Dahlan dengan program studi Bahasa Inggris. Lulus pada tahun 2014. Penulis sekarang aktif sebagai dosen pengajar di STIE AMM pada program studi S1 Manajemen.

Yusi Faizathul Octavia, SE.,MM.



Lahir di Mataram, 19 Oktober 1984. Melanjutkan Studi Strata 1 jurusan Manajemen di Universitas Mataram yang lulus pada tahun 2008 dan melanjutkan S2 di Universitas Mataram dengan jurusan

yang sama yaitu Manajemen, lulus S2 tahun 2015. Penulis sekarang aktif sebagai dosen pengajar di STIE AMM pada program studi S1 Manajemen.

Ahmad Bairizki, SE., MM.



Lahir di Jakarta tanggal 16 Juni 1987. Penulis melanjutkan studi di Universitas Pendidikan Indonesia dengan jurusan Akuntansi yang lulus pada

tahun 2010 dan melanjutkan S2 di Universitas Mercu Buana jurusan Manajemen SDM yang lulus pada tahun 2013. Penulis sekarang aktif sebagai dosen pengajar di STIE AMM pada program studi S1 Manajemen.

